

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian tata guna lahan pada kawasan Jalan Timor Raya, Oesapa pola pemanfaatan lahan meliputi jenis bangunan, jumlah bangunan, skala bangunan, kerapatan tidak melewati aturan Permenhub No: 75 tahun 2015 sehingga tidak wajib melakukan andalalin (Analisis dampak lalu lintas).
2. Dari hasil analisis pada ruas Jalan Timor Raya, Oesapa didapatkan kondisi daya dukung dan daya tampung kawasan sebagai berikut:

- a. Daya dukung kawasan

Ruas Jalan Timor raya sebagian besar lahan digunakan untuk aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Dari hasil pengamatan pada segmen I 3 kios, 4 rumah makan, 2 toko pakian, 1 hotel lapak jual ikan 2 toko pakian 2 minimarket 1, tempat print 3 ,tempat jual motor bekas 2 ukuran skala dari setiap bangunan berskala kecil dan penggunaan lahan maksimal karena tidak terdapat lahan kosong dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lahan digunakan secara maksimal. Pada segmen 2 terdapat 1 bank bri, 1 toko perabot, 1 konter *handphone* , 1 toko pakian, 2 kios, 1 alfamart pada segmen II penggunaan lahan maksimal karena tidak terdapat lahan kosong. Pada segmen III terdapat 2 bengkel motor, 1 pangkas rambut, 1 tempat jual material, 2 apotik kimia farma, 1 lapak buah, 1 toko sepatu, 1 toko pakian, 2 kios, pada segmen III bangunan-bangunan di sini berskala kecil dan juga pada segmen III penggunaan lahan maksimal karena tidak terdapat lahan kosong. Segmen IV terdapat 2 rumah warga, 1 apotik K24, 1 brotus , 1 apotik kimia farma, 3 kios, 1 toko bangunan, 2 lapak buah pada segmen IV skla berukuran

kecil dan penggunaan lahan maksimal karena tidak terdapat lahan kosong dan jaringan jalan pada ruas Jalan Timor Raya merupakan jaringan jalan arteri sekunder minimal kecepatan paling rendah 30 Km/Jam. Lebar Jalan 11 meter.

b. Daya tampung kawasan

Daya tampung kawasan pada ruas Jalan Timor Raya mampu menerima beban volume lalu lintas. Dari hasil analisis menunjukkan kapasitas jalan lebih besar dari volume lalu lintas sehingga nilai derajat kejenuhan lebih kecil dari 0,75 dan kadar emisi lebih dari standar ISPU. Polusi udara terjadi karena adanya peningkatan dan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang melebihi kapasitas jalan. Pada ruas Jalan Timor Raya kemacetan dan polusi udara masih bisa terkontrol.

3. Pengaruh perubahan tata guna lahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya dukung dan daya tampung kawasan sehingga memiliki dampak yang bervariasi. Dampak-dampak seperti derajat kejenuhan, kadar polutan, tingkat pelayanan serta ukuran-ukuran bangunan dari perubahan tata guna lahan tidak menimbulkan kelancaran arus lalu lintas dan tidak melewati standar-standar dan aturan-aturan sehingga tidak wajib dilakukan analisis dampak lalu lintas (Andalalin).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi, diperlukan suatu program yang terintegrasi dengan dalam bentuk sosialisasi, peningkatan pengetahuan atau pendidikan perubahan tata guna lahan serta dampak yang ditimbulkan.
2. Evaluasi terhadap penggunaan lahan oleh pemerintahan, agar kebijakan pembangunan dapat berjalan sesuai dengan potensi dan permasalahannya tanpa mengurangi kapasitas daya dukung kawasan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki I., Siswandi 2008. *Biaya kemacetan ruas Jalan Kota Yogyakarta*. Jurnal Teknik Sipil Volume 9 No.1.
- Badan pengendalian dampak lingkungan. (1997). *Perhitungan dan pelaporan informasi Indeks standar pencemaran udara*. No. 107
- Dharma, B dan Novianti . N. (2006). *Pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan Dan kecepatan arus lalulintas (Studi kasus : Jalan A.M Sangaji Yogyakarta)*. (Skripsi). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Jusuf A. Dan Anwidianingsih W. 2001. *Pengaruh polusi udara terhadap kesehatan lokak Arya stategu penurunan emisi kendaraan terintegrasi* . Jakarta
- Menteri Negara Lingkungan Hidup. 1997. *Keputusan menteri negara lingkungan hidup No .45/MENLH/10/1997 tentang : Indeks standar pencemaran udara*. Jakarta.
- Peraturan pemerintah lingkungan hidup UU No,32 tahun 2009 : *Standar baku mutu lingkungan hidup*
- Sandy, I Made.1997. *Tata guna lahan perkotaan dan pedesaan*. Jakarta : Penerbit Bharata Anindya.
- Tamin, O.Z, 1992, “ *Hubungan volume , kecepatan dan kepadatan lalulintas di ruas jalan* H. R. Rasunan said

Timboeleng JA. 2015. *Pengaruh hambatan samping terhadap kinerja pada ruas jalan Penjaitan (Keleng ban hing hong) dengan menggunakan metode MKJI 1997.*  
Jurnal teknik sipil statik 3:6.

Wahyudi A. (2015). *Analisis derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan jalan Kaharudin Nasution Kota Pekanbaru ( Tugas akhir).* Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning